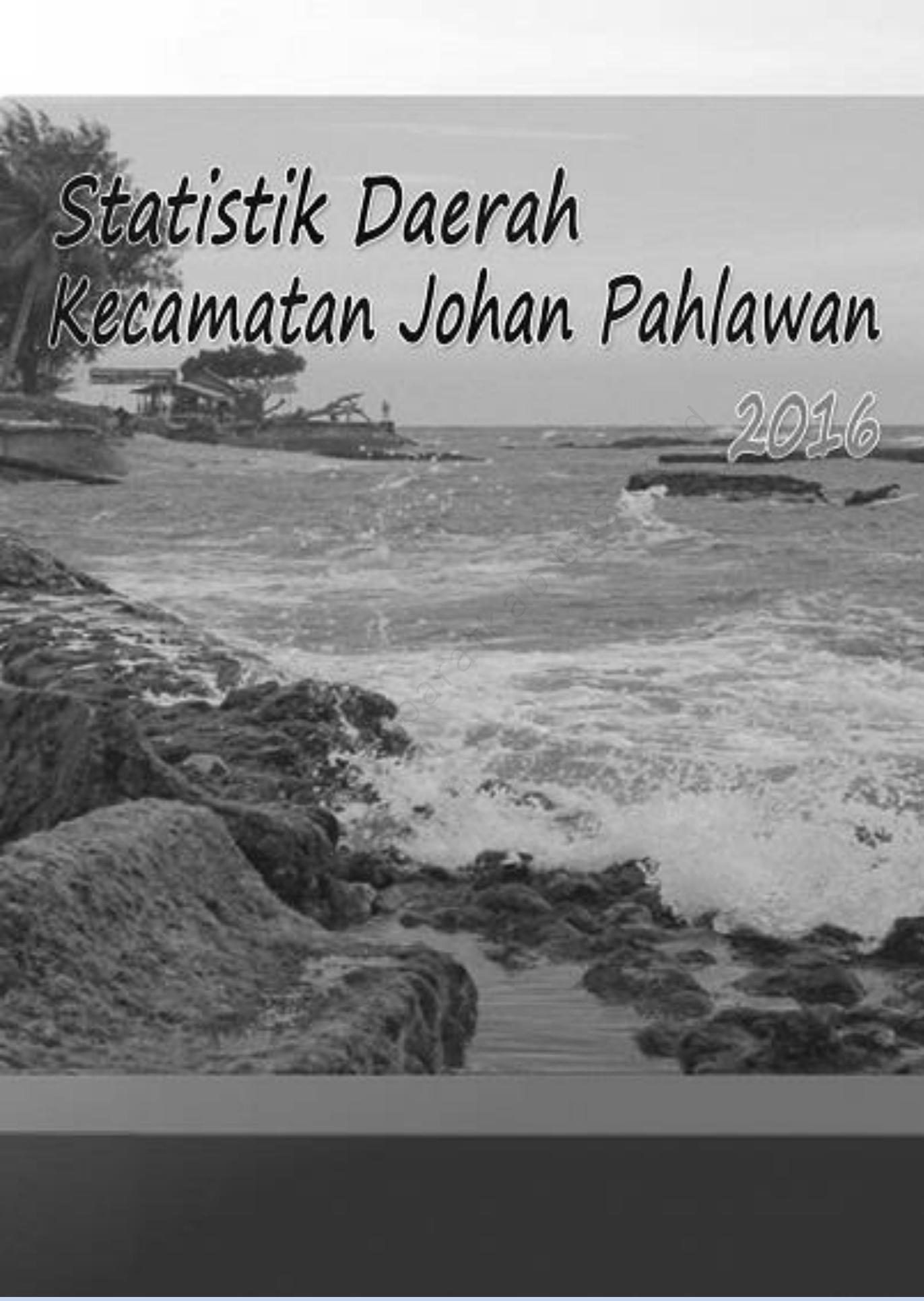


Statistik Daerah Kecamatan Johan Pahlawan 2016





*Statistik Daerah
Kecamatan Johan Pahlawan*

2016

STATISTIK DAERAH KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN 2016

ISBN :

978-602-6389-09-1

Nomor Publikasi :

11070.1616

Katalog BPS :

1101001.1107050

Ukuran Buku :

18,2 X 25,7 cm

Jumlah Halaman :

vi + 20 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Penyunting :

Seksi Inseminasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



Kata Pengantar

Untuk Mewujudkan Visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Johan Pahlawan 2016 yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Aceh Barat. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Aceh Barat.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Aceh Barat

Dara Dian, SE



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Johan Pahlawan 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Johan Pahlawan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Johan Pahlawan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Johan Pahlawan 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Johan Pahlawan 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Johan Pahlawan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinatir Statistik
Kecamatan Johan Pahlawan

Firmansyah, SE



DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1	9. Industri Pengolahan	13
2.	Pemerintahan	2	10. Konstruksi	14
3.	Penduduk	3	11. Perbankan	15
4.	Pendidikan	4	12. Harga-Harga	16
5.	Kesehatan	5	13. Hotel dan Pariwisata	17
6.	Sosial	7	14. Transportasi dan Komunikasi	18
7.	Pertanian	8	15. Perdagangan	19
8.	Energi	12		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

*Sepanjang tahun 2015,
Suhu dan tekanan udara rata-rata dalam kecamatan Johan
Pahlawan tidak mengalami perubahan.*

Kecamatan Johan Pahlawan terletak antara 04°08'30" dan 04°13'30" lintang utara serta antara 96°04'30" dan 96°09'30" bujur timur dengan luas 44,91 Km². Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Meureubo, Kaway XVI dan Samatiga.

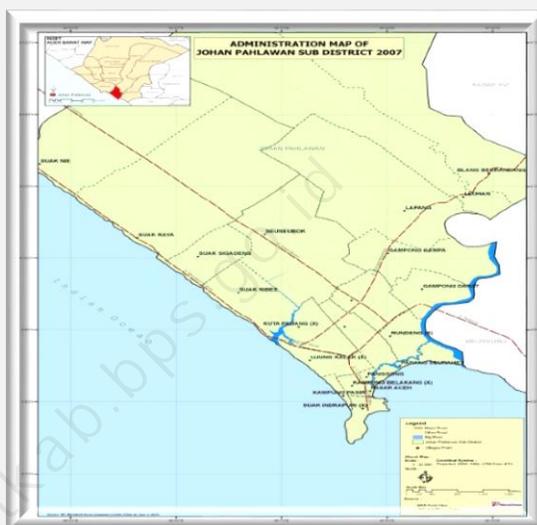
Secara Administrasi, terdapat dua puluh satu gampong dalam kecamatan ini. Menurut topografi wilayahnya, dua puluh satu gampong dikecamatan ini terletak di dataran.

Sepanjang tahun 2013 - 2015 tidak terjadi peningkatan Suhu Udara rata-rata dari 26,6° di kabupaten Aceh Barat, dengan kelembaban udara yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 88,1 persen menjadi 91,3 persen. Namun Curah dan hari hujan rata-rata mengalami penurunan masing-masing menjadi 315,85 mm dan 15 hari sepanjang tahun 2015.

Pada tahun 2013 terjadi curah hujan sebesar 288,23 mm per tahun dengan jumlah hari hujan sebanyak 15 hari. Pada tahun 2014 terjadi curah hujan sebesar 347,54,23 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 16 hari sedangkan pada tahun 2015 terjadi curah hujan sebesar 315,85 mm per tahun dengan jumlah hari hujan 15 hari.

Untuk kecepatan angin mengalami peningkatan sepanjang tahun dari 2,3 di tahun 2014 menjadi 2,8 knot di tahun 2015. Namun tekanan udara pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan dari tahun 2014 yaitu 1.010,9 atm.

Peta Kecamatan Johan Pahlawan



Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2013 – 2015

Uraian	Satuan	2013	2014	2015
Luas	Km ²	44,91	44,91	44,91
Suhu Udara	°C	26,6	26,6	26,6
Kelembaban Udara	%	89	88,1	91,3
Kec. Angin	Knot	2,8	2,3	2,8
Curah Hujan	mm	288,23	347,54	315,85
Hari Hujan	hari	15	16	15
Tek. Udara	Atm	1 010,4	1 010,9	1 010,9

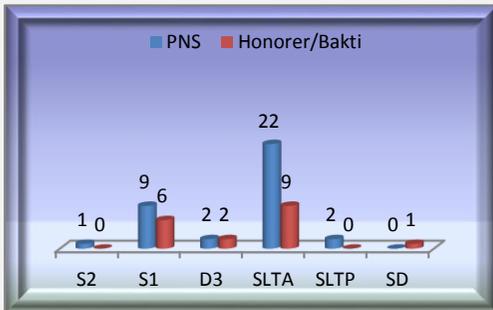
Sumber : Stasiun Meteorologi dan Geofisika Cut Nyak Dhien

2

PEMERINTAHAN

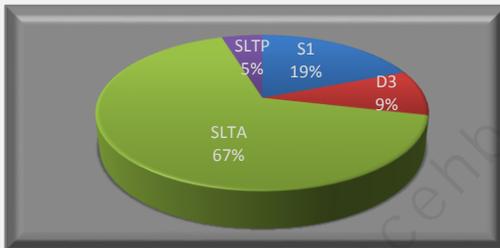
Pada tahun 2015 mayoritas jumlah Aparatur di kantor Kecamatan Johan Pahlawan adalah lulusan SLTA sebesar 61%.

Komposisi Pendidikan Aparatur Kecamatan Johan Pahlawan 2014



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2015

Komposisi Pendidikan Aparatur Gampong Kecamatan Johan Pahlawan 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Statistik Pemerintahan Kec. Johan Pahlawan Tahun 2014 - 2015

Uraian	2014	2015
Jumlah Desa	21	21
Jumlah Dusun	86	86
Jumlah Kadus	86	86
Jumlah Kaur	63	63
Status Desa	Definitif	Definitif

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Ditinjau dari sisi tingkat pendidikan Aparatur di kec. Johan Pahlawan bulan tahun 2015, 61% adalah lulusan SLTA yaitu berjumlah 22 PNS. Pendidikan Strata 2 sebesar 3%, pendidikan S1 25%, D3 5%, SLTP 6% dan SD 0% dengan komposisi masing-masing seperti terlihat pada tabel disamping.

Begitu juga dengan Aparatur Gampong di kecamatan Johan Pahlawan Kondisi 2015, 19% berlatar pendidikan Strata 1, 9% berlatar pendidikan D3, 67% berlatar pendidikan SLTA dan sisanya 5% berlatar pendidikan SLTP. Hal ini menunjukkan bahwa Aparatur Gampong di Kecamatan Johan Pahlawan tahun 2015 masih lebih dominan lulusan SLTA.

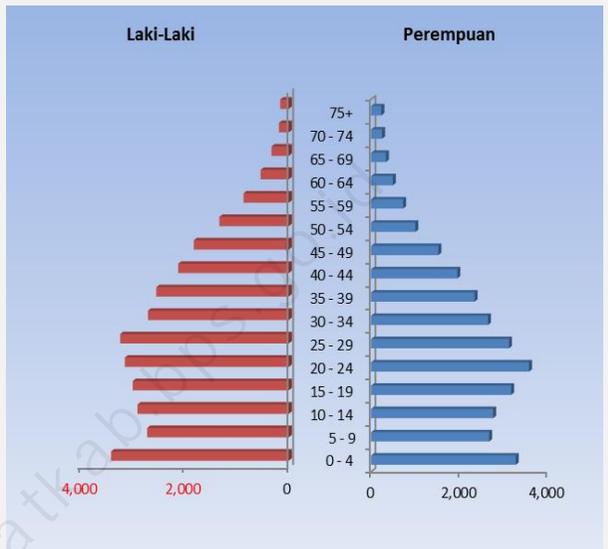
Sampai akhir tahun 2015 jumlah Desa di kecamatan Johan Pahlawan tidak mengalami penambahan dari tahun 2014 yaitu berjumlah 21 desa dengan status definitif. Untuk Dusun di Kecamatan Johan Pahlawan berjumlah 86 Dusun dimana masing masing dusun dikepalai oleh seorang kepala dusun.

Demikian juga dengan jumlah Kaur di kecamatan Johan Pahlawan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya masih berjumlah 63 orang.



Diagram penduduk Kecamatan Johan Pahlawan dikategorikan sebagai tipe ekspansif yang dicirikan sebagian besar penduduk masuk dalam kelompok umur muda.

Berdasarkan proyeksi penambahan penduduk tahun 2015, komposisi penduduk kecamatan Johan Pahlawan didominasi kelompok umur usia produktif (15 – 64) sebesar 69 persen ditahun 2015. Sedangkan untuk usia tidak produktif sekitar 31 persen (masing-masing 29 persen untuk usia 0 – 14 tahun dan 2 persen untuk usia 65+ tahun. Sehingga tingkat ketergantungan (dependency ratio) tahun 2015 di kecamatan Johan Pahlawan sebesar 45,76 persen. Artinya bahwa dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 46 orang usia tidak produktif.



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Angka Kelahiran di Kecamatan Johan Pahlawan relatif besar. Hal ini ditandai dengan lebih banyaknya penduduk usia 0-4 tahun dibandingkan dengan penduduk usia 5-9 tahun.

Beberapa Indikator Kependudukan Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2013 - 2015

Jumlah penduduk Kecamatan Johan Pahlawan mencapai 62.260 jiwa pada tahun 2015 dengan laju pertumbuhan penduduk 1,06 persen dan luas wilayah 44,91 Km². Dengan luas wilayah yang tidak berubah, hal ini menyebabkan kepadatan penduduk terus bertambah. Dari setiap 1 Km² ditempati penduduk sebanyak 1.386 jiwa meningkat 14 jiwa dari tahun 2014.

Uraian	Satuan	2013	2014	2015
Jlh. Penduduk	Jiwa	60 990	61 608	62 260
Pertumbuhan Penduduk	%	3,19	1,01	1,06
Kepadatan Penduduk	Jiwa /Km ²	1 358	1 372	1 386
Sex Ratio	%	103	103	102
Dependency Ratio	%	46,37	42,24	45,76

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Dilihat dari jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2014 dari setiap 100 perempuan terdapat 103 laki-laki sedangkan pada tahun 2015 dari setiap 100 perempuan 102 laki-laki.

Rasio murid guru dan rasio murid kelas di kecamatan Johan Pahlawan mengindikasikan bahwa Jumlah Guru dan Kelas yang tersedia masih cukup memadai.

Jlh. Sekolah, Murid, Guru, dan Kelas Kecamatan Johan Pahlawan 2015

Jenjang	Jlh. Sekolah	Jlh. Murid	Jlh. Kelas	Jlh. Guru
SDN/MIN	33	7 288	301	542
SDS/MI Swasta	4	639	29	63
SLTPN/ MTsN	6	2 349	79	169
SLTPS/MTsS	7	1 256	49	151
SMUN/MAN	5	2 792	105	271
SMUS/MAS	4	480	22	59
SMKN	4	1 664	78	224
SMKS	-	-	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Kecamatan Johan Pahlawan memiliki 99 Sekolah dimana 36 diantaranya TK/RA, SD/MI berjumlah 37 (33 berstatus Negeri dan sisanya 4 berstatus swasta). Selanjutnya tingkat Pendidikan SLTP/MTs berjumlah 13 (6 diantaranya berstatus negeri dan 7 berstatus swasta). Untuk tingkat SLTA/MA berjumlah 9 (5 diantaranya berstatus negeri dan 4 swasta). Demikian juga untuk tingkat SMK berjumlah 4 (4 diantaranya berstatus negeri dan 0 dikelola swasta). Selanjutnya tingkatan Akademi/PT berjumlah 9.

Angka Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Idealnya semakin tinggi tingkat pendidikan di ikuti dengan semakin berkurangnya beban jumlah murid yang diajar. Pada tahun ajaran 2015/2016, untuk jenjang SD dan sederajat, seorang guru rata-rata mengajar 13 murid, untuk jenjang SLTP dan sederajat, seorang guru rata-rata mengajar 11 murid dan untuk jenjang SLTA/MA/SMK seorang guru rata-rata juga mengajar 9 murid.

Rasio Murid-Sekolah, Murid Kelas dan Murid-Guru Kecamatan Johan Pahlawan 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

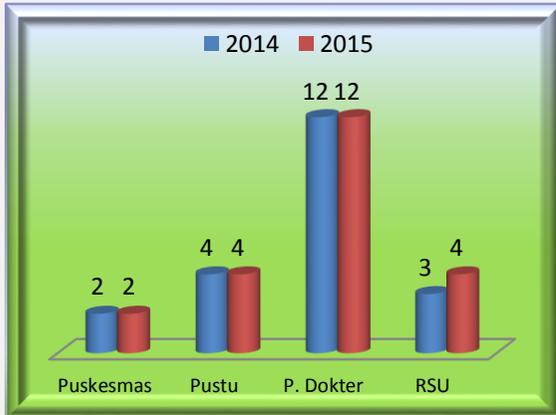
Selain itu rasio murid kelas pada tahun 2015 pada tingkat pendidikan SD, SLTP, SLTA berkisar antara 24-28 murid tiap kelasnya. Sehingga masih sangat mendukung suasana belajar mengajar yang memadai dan nyaman mengingat daya tampung kelas maksimum adalah 40 siswa per kelasnya. Pada tahun 2015, rata-rata SD/MI di Kecamatan Johan Pahlawan dapat menampung 214 murid, mengingat jenjang pendidikan SD/MI terdiri atas 6 kelas, dapat dikatakan daya tampung per kelas adalah 36 murid sehingga dapat dikatakan sekolah di Kecamatan Johan Pahlawan dapat menampung seluruh siswa. Begitu juga dengan jenjang SLTP dan SLTA.

KESEHATAN

5

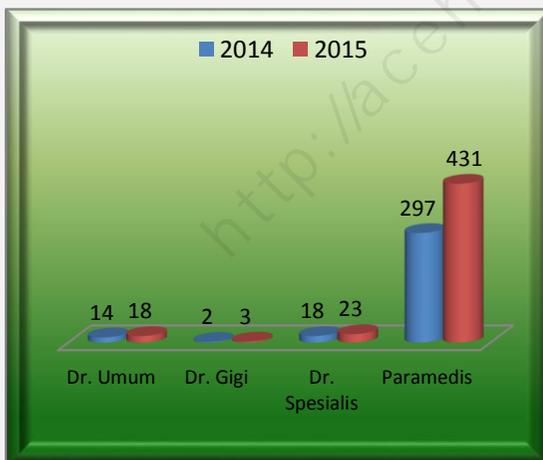
Jumlah dokter spesialis dan tenaga paramedis mengalami peningkatan pada tahun 2015. Hal ini menandakan tingkat pengetahuan masyarakat dibidang kesehatan semakin tinggi.

**Jumlah Sarana Kesehatan
Kecamatan Johan Pahlawan 2014 - 2015**



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

**Jumlah Tenaga Kesehatan Status PNS/Honoror
Pada RSUD Cut Nyak Dhien 2014 - 2015**



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015 jumlah praktek dokter tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014. Demikian juga Puskesmas dan Pustu tidak mengalami penambahan jika dibanding dengan tahun 2014 yakni berjumlah 2 Puskesmas, 4 Pustu. Untuk RS mengalami peningkatan 3 unit menjadi 4 unit yaitu Rumah Sakit Umum Cut Nyak Dhien yang dikelola pemerintah, Rumah Sakit Montela, Rumah Sakit Harapan Sehat serta Rumah Sakit Graha Ummi yang dikelola oleh pihak swasta.

Peningkatan pada jumlah rumah sakit menunjukkan masyarakat semakin banyak memilih berobat di rumah sakit. Hal ini juga menunjukkan minat masyarakat berobat ke rumah sakit semakin tinggi dikarenakan berobat di rumah sakit mendapatkan pelayanan dan pengobatan gratis dari BPJS.

Namun demikian untuk Puskesmas/Pustu juga banyak di minati oleh masyarakat kecamatan Johan Pahlawan dikarenakan Puskesmas/Pustu adalah fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau masyarakat. Selain alasan itu, tentu saja dikarenakan biaya berobat di Puskesmas/Rumah Sakit gratis di tanggung oleh pemerintah (BPJS) dibandingkan Praktek Dokter.

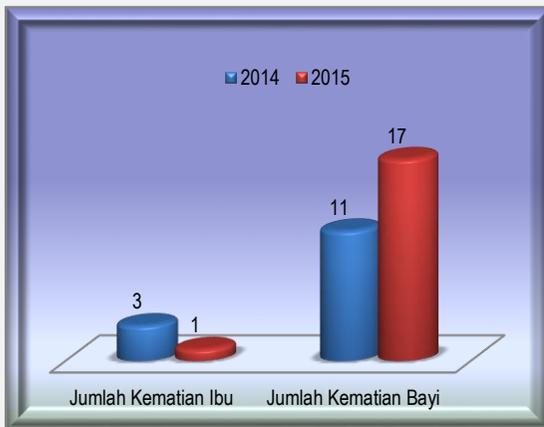
Untuk tenaga kesehatan Dokter Umum pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibanding tahun 2014 yaitu berjumlah 18 orang. Untuk Dokter Gigi dan Spesialis juga meningkat masing-masing 1 orang dan 5 orang di tahun 2015. Serapan tenaga Dokter oleh pemerintah Kabupaten Aceh Barat sedikit meningkat yang mana disebabkan adanya perubahan status peringkat rumah sakit umum Cut Nyak Dhien menjadi Grade B. Dapat dilihat juga dari jumlah tenaga paramedis yang jauh meningkat sebesar 45% di tahun 2015.

5

KESEHATAN

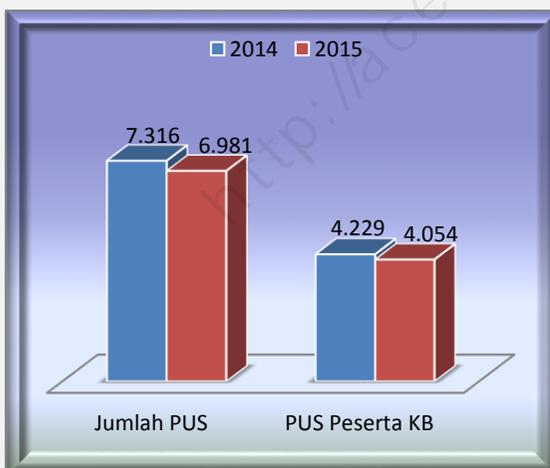
Pada tahun 2015 persentase Pasangan Usia Subur Peserta KB terjadi penurunan. Pada tahun 2015, akseptor KB menurun 4,13% mencapai angka 4.054 jiwa.

Persentase Jumlah kematian ibu dan bayi Kecamatan Johan Pahlawan 2014 - 2015



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat 2015

Jumlah Pasangan Usia Subur Kecamatan Johan Pahlawan 2014 - 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Persalinan tanpa dibantu petugas medis dapat meningkatkan resiko kematian pada ibu dan bayi. Bertambahnya jumlah persalinan yang dibantu tenaga medis ikut mempegaruhi penurunan jumlah kematian ibu dan bayi di kecamatan Johan Pahlawan. Kematian ibu yang dimaksud disini adalah kematian wanita pada saat hamil, melahirkan dan nifas. Sedangkan kematian bayi bayi yang dihitung adalah kematian bayi lahir hidup yang usianya dibawah satu tahun.

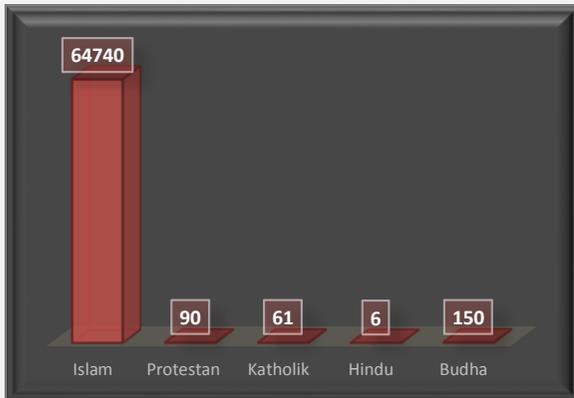
Kematian ibu melahirkan pada tahun 2014 yang tercatat di Dinas Kesehatan sebanyak 3 jiwa namun pada tahun 2015 menurun menjadi 1 jiwa ibu melahirkan yang meninggal. Sedangkan jumlah bayi yang meninggal justru meningkat 6 jiwa pada tahun 2015 menjadi 17 jiwa.

Untuk menuju keluarga yang sehat dan sejahtera derajat kesehatan reproduksi perlu mendapat perhatian khusus, terutama sang ibu. Kehamilan yang terlalu dekat akan mempegaruhi kesehatan organ reproduksi. Untuk itu perlu dilakukan perencanaan keluarga dengan alat kontrasepsi. Sepanjang tahun 2014-2015 jumlah pasangan usia subur mengalami penurunan sebesar 4,57% sehingga persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB juga menurun 4,13%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat khususnya wanita usia subur terhadap KB menurun pada tahun 2015.



Jumlah Bangunan mesjid dan meunasah di Kecamatan Johan Pahlawan mengalami peningkatan di tahun 2015.

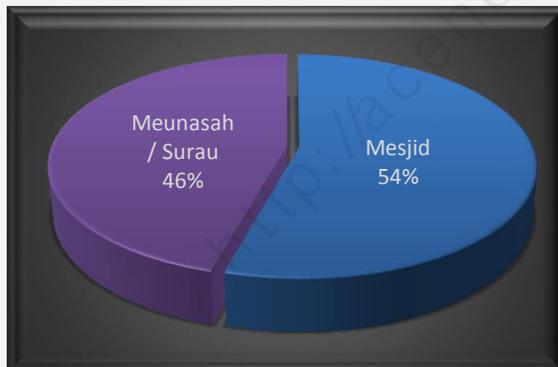
Jumlah Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Johan Pahlawan 2015 (jiwa)



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Kecamatan Johan Pahlawan dengan status nya yang daerah perkotaan di huni oleh berbagai macam suku bangsa, ras dan agama. Pada tahun 2015 tercatat jumlah penduduk di kecamatan johan pahlawan beragama islam berjumlah 64.740 jiwa, penduduk beragama protestan berjumlah 90 jiwa, penduduk beragama katholik berjumlah 61 jiwa, penduduk beragama hindu berjumlah 6 jiwa seta penduduk dengan latar belakang agama budha berjumlah 150 jiwa. Hal ini masyarakat di Kecamatan Johan Pahlawan mayoritas adalah penduduk beragama islam yaitu sebesar 99,5%.

Jumlah Mesjid dan Meunasah Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015



Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Aceh Barat, 2015

Selanjutnya untuk fasilitas keagamaan seperti Mesjid di kecamatan Johan Pahlawan sudah sedikit lebih banyak, terdapat hampir di setiap pedesaan di kecamatan Johan Pahlawan. Begitu juga dengan Bangunan Meunasah/Surau juga sudah ada di setiap pedesaan di kecamatan Johan Pahlawan. Adapun untuk bangunan Mesjid sekitar 31 bangunan sedangkan untuk Meunasah/Surau berjumlah sekitar 26 bangunan.

Sepanjang tahun 2015 luas panen dan produksi padi mengalami peningkatan signifikan 621 ha dan 4 390 ton.

Statistik Produksi Tanaman Padi dan Palawija 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Produksi (Ton)	
	2014	2015
Padi Sawah	2 187	4 390
Jagung	10,40	2,5
Kacang Hijau	1,01	-
Kacang Tanah	1,20	-
Ubi Kayu	58,12	-
Ubi Jalar	12,51	-
Kedele	-	-
Padi Ladang	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Statistik Luas Panen Tanaman Padi dan Palawija 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	
	2014	2015
Padi Sawah	486	621
Jagung	5	1
Kacang Hijau	1	-
Kacang Tanah	1	-
Ubi Kayu	4	-
Ubi Jalar	1	-
Kedele	-	-
Padi Ladang	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Sektor pertanian pada umumnya masih menjadi komoditas pertanian utama terutama di daerah perkotaan termasuk di kecamatan Johan Pahlawan, hal ini dapat dilihat dari produksi panen padi palawija khususnya tanaman padi mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel disamping, bahwa terjadi peningkatan luas panen pada tanaman padi dari tahun 2014 – 2015 yaitu dari 486 ha menjadi 621 ha. Hal ini menyebabkan jumlah produksi tanaman padi juga meningkat dari tahun 2014 sebesar 2 203 ton menjadi 4 390 ton pada tahun 2015.

Untuk komoditi Jagung, kacang hijau, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami penurunan sepanjang tahun 2015 disebabkan gagal panen. Untuk jagung menurun 75,96% (10,40 ton menjadi 2,5 ton), sedangkan komoditi kacang hijau, komoditi kacang tanah, komoditi ubi jalar dan ubi kayu tidak berproduksi di tahun 2015.

Petani di Kecamatan Johan Pahlawan sebagian besar memilih padi sebagai tanaman pokok. Hal ini terlihat dari jumlah produksi dan luas panen padi yang selalu memegang nilai tertinggi sepanjang tahun dibandingkan dengan komoditi lain.

Untuk komoditi lainnya yaitu kedele dan padi ladang tidak terdapat panen dan produksi di kecamatan Johan Pahlawan.



7

Sepanjang tahun 2015 produksi komoditi tanaman sayuran meningkat. Hal ini dikarenakan jumlah luas panen yang juga meningkat.

Statistik Produksi Tanaman Sayuran Tahun 2014 – 2015

Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)	
	2014	2015
Kacang Panjang	6,12	7,65
Cabe	21,20	-
Cabe Rawit	9,70	-
Terung	15,51	-
Ketimun	-	2,34
Kangkung	15,30	21,42
Bayam	12,00	14,4

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Statistik Luas Panen Tanaman Sayuran Tahun 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	
	2014	2015
Kacang Panjang	4	5
Cabe	4	-
Cabe Rawit	1	-
Terung	3	-
Ketimun	-	1
Kangkung	5	7
Bayam	5	6

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Selama kurun waktu satu tahun terakhir, beberapa produksi tanaman sayuran terus meningkat. Seperti terlihat pada tabel produksi tanaman sayuran disamping dapat kita lihat bahwa produksi tanaman sayuran jenis kacang panjang meningkat dari tahun 2014 sebesar 1,53 kwintal menjadi 7,65 kwintal. Hal ini ditandai juga dengan meningkatnya luas panen dari 4 ha menjadi 5 ha.

Namun untuk komoditi sayuran cabe, cabe rawit dan terung tidak terdapat produksi di Kecamatan Johan Pahlawan di tahun 2015. Sedangkan ketimun, kangkung dan bayam mengalami peningkatan produksi dari tahun 2014 masing-masing komoditi menjadi 2,34 kwintal untuk ketimun, 21,42 kwintal untuk kangkung serta 14,4 kwintal untuk komoditi bayam. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan luas panen komoditi ketimun dari 0 ha menjadi 1 ha, kangkung dari 5 ha menjadi 7 ha serta bayam dari 5 ha menjadi 6 ha.

Peningkatan terbesar terjadi pada komoditi kangkung dengan persentase sebesar 40% diikuti dengan komoditi kacang panjang sebesar 25% kemudian komoditi bayam sebesar 20%, komoditi cabe, cabe rawit dan terung tidak terdapat di Kecamatan Johan Pahlawan.

Seluruh produksi tanaman buah meningkat ditahun 2015. Peningkatan terbesar terjadi pada buah langsung.

Statistik Produksi Buah-Buahan Tahun 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)		Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)	
	2014	2015		2014	2015
Mangga	118,22	212,9	Nangka	-	823,5
Rambutan	-	1 663,7	Pisang	130,41	672,3
Jeruk	-	32,9	Pepaya	248,80	856
Langsat	18,90	304,5	Semangka	-	70,75
Sawo	198,90	510	Manggis	67,75	287,5
Durian	89,50	716	Jambu Air	-	23 453,3
Jambu Biji	-	1,9	Salak	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Statistik Jumlah Pohon Panen Tanaman Sayuran Tahun 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon Panen		Jenis Tanaman	Jumlah Pohon Panen	
	2014	2015		2014	2015
Mangga	514	926	Nangka	-	1 525
Rambutan	2 400	3 025	Pisang	161	830
Jeruk	-	470	Pepaya	311	1 070
Langsat	27	435	Semangka	-	435
Sawo	117	300	Manggis	271	1 550
Durian	50	400	Jambu Air	-	1 736
Jambu Biji	-	10	Salak	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Selain komoditi padi dan sayuran di kecamatan Johan Pahlawan juga terdapat komoditi tanaman buah-buahan yang selama kurun waktu satu tahun terakhir, terus meningkat. Seperti terlihat pada tabel Produksi tanaman buah disamping dapat kita lihat bahwa produksi tanaman buah jenis mangga meningkat pada tahun 2015 sebesar 94,68 kwintal menjadi 212,9 kwintal hal ini berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pohon panen dari tahun 2014 sebesar 412 pohon menjadi 926 pohon ditahun 2015.

Produksi tanaman langsung, sawo, durian, pisang, pepaya dan manggis juga mengalami peningkatan produksi di tahun 2015. Hal ini terlihat wajar karena dibarengi dengan peningkatan jumlah pohon panen ditahun 2015.

Produksi tanaman buah jenis langsung meningkat pada tahun 2015 dari 285,6 kwintal menjadi 304,5 kwintal. Untuk tanaman sawo dan durian juga meningkat masing-masing 311,1 kwintal menjadi 510 kwintal dan 626,5 kwintal menjadi 716 kwintal di tahun 2015.

Demikian juga untuk tanaman pisang, papaya dan manggis juga mengalami peningkatan sepanjang tahun 2015 masing-masing sebesar 541,89 kwintal menjadi 672,3 kwintal, 607,2 kwintal menjadi 856 kwintal serta 219,75 kwintal menjadi 287,5 kwintal. Hal ini juga di barengi dengan peningkatan jumlah pohon panen seperti terlihat pada table disamping. Produksi rambutan, jeruk, jambu biji, nangka, semangka dan jambu air terdapat juga panen di tahun 2015 meskipun pada tahun 2014 tidak terdapat produksinya.

PERTANIAN

7

Sebagian besar populasi ternak menurun di tahun 2015. Peningkatan hanya terjadi pada ternak domba dan itik.

Jumlah Populasi Ternak Menurut Jenis Tahun 2014 – 2015

Jenis Ternak	Populasi (Ekor)	
	2014	2015
Sapi	173	168
Kerbau	1 434	1 107
Kambing	774	652
Domba	44	64
Ayam Buras	36 569	6 312
Ayam Ras	4 440	2 600
Itik	2 122	9 799

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Jumlah Produksi Budidaya Perikanan Tahun 2014 – 2015

Jenis Budidaya	Populasi (Ton)	
	2014	2015
Kolam/Air Tawar	19,17	26,50
Perairan Umum	8,87	5,70
Air Payau	-	-

Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Komoditas peternakan dibagi atas dua jenis yaitu ternak besar yang meliputi sapi, kerbau, kambing dan domba. Jenis berikutnya adalah ternak unggas yang meliputi ayam buras, ayam ras dan itik.

Untuk ternak besar, Aceh telah dikenal sebagai daerah sentra peternakan. Bahkan untuk jenis ternak sapi dan kerbau, Aceh mempunyai varietas unggul yang dikenal dengan lembu Aceh.

Meskipun Kecamatan Johan Pahlawan sebagian besar topografi desannya terletak dipertanian namun tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk memelihara kerbau. Untuk ternak sapi terjadi penurunan 2,89% dari 173 ekor menjadi 168 ekor serta ternak kerbau juga mengalami penurunan sebesar 22,8% menjadi 1.107 ekor di tahun 2015. Terjadinya penurunan ini dapat disebabkan karena qanun daerah yang melarang memelihara ternak di perkotaan khususnya ternak yang dilepas ke jalanan di perkotaan. Untuk ternak kambing mengalami penurunan 15,76 % menjadi 652 ekor. Untuk populasi ternak yang lain seperti ayam buras, ayam ras juga mengalami penurunan di tahun 2015 masing-masing sebesar 82,73% untuk ayam buras, 41,44 % untuk ayam ras namun ternak domba dan itik mengalami peningkatan signifikan yaitu masing-masing sebesar 45,45% untuk ternak domba serta lebih dari 100% untuk ternak itik.

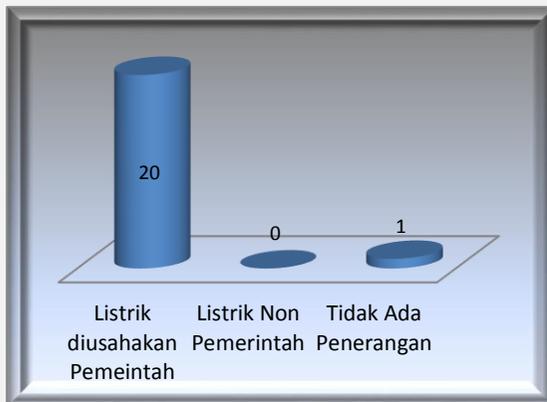
Daerah kecamatan Johan Pahlawan sebagian berbatasan langsung dengan laut lepas sehingga memiliki potensi laut yang amat besar. Selama kurun waktu dua tahun terakhir, produksi kolam/air tawar mengalami peningkatan yaitu 38,23 % menjadi 26,5 ton/tahun sedangkan jenis budidaya perairan umum mengalami penurunan di tahun 2015 yaitu sebesar 35,73% menjadi 5,7 ton/tahun. Namun untuk budidaya air payau tahun 2015 tidak terdapat populasinya.



ENERGI

20 desa di Kecamatan Johan Pahlawan sudah menggunakan listrik diusahakan pemerintah untuk penerangan jalan utama antar desa.

Jenis Penerangan Utama Antar Desa di kecamatan Johan Pahlawan 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Jenis Penerangan Utama Antar Desa di kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan Lainnya Kabupaten Aceh Barat 2015



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2016

Listrik merupakan sumber energi utama yang paling banyak digunakan baik oleh rumah tangga maupun industri. Untuk penerangan jalan utama desa terlihat pada grafik disamping bahwa dari 21 jumlah desa di Kecamatan Johan Pahlawan, 20 desa menggunakan listrik pemerintah serta hanya 1 desa yang tidak ada penerangan yaitu desa padang seurahet dikarenakan wilayah Padang Seurahet sudah di relokasi ke desa Blang Beurandang.

Untuk 11 kecamatan lainnya di Kabupaten Aceh Barat dilihat pada grafik disamping 173 desa menggunakan listrik diusahakan oleh pemerintah, 33 desa menggunakan listrik non pemerintah serta 94 desa tidak ada penerangan antar desa. Hal ini menunjukkan bahwa masih sangat tinggi desa-desa di Kabupaten Aceh Barat yang belum menikmati aliran listrik yang di usahakan oleh pemerintah.

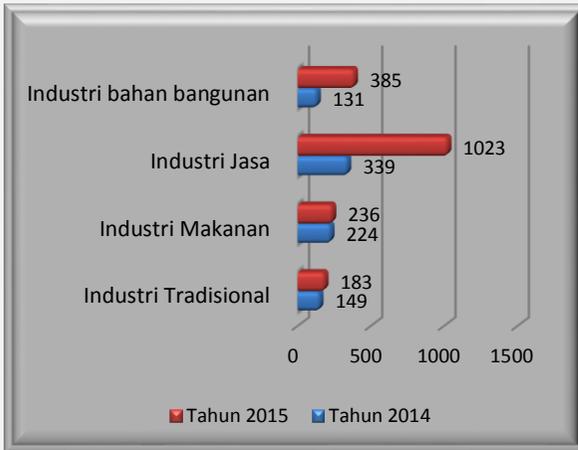
Untuk desa-desa di Kecamatan Johan Pahlawan semuanya telah dialiri arus listrik PLN namun hanya ada beberapa rumah tangga yang belum menggunakan listrik PLN dan persentasenya sangat kecil.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sepanjang tahun 2014-2015, terjadi peningkatan signifikan pada jumlah industri jasa dan bangunan.



Jumlah Industri di Kecamatan Johan Pahlawan Menurut Jenis Tahun 2014-2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Selama periode 2014-2015 beberapa industri di Kecamatan Johan Pahlawan terus bertambah. Peningkatan jumlah industri jasa lebih mendominasi penambahan jumlah industri di kecamatan ini. Jumlah industri makanan pada tahun 2014 tercatat sebanyak 224 industri, meningkat sebesar 5,36% menjadi 236 industri pada tahun 2015 sedangkan untuk industri tradisional meningkat sebesar 22,82% menjadi 183 industri di tahun 2015. Untuk industri bahan bangunan juga mengalami peningkatan sebesar 193,89% menjadi 385 industri dan industri jasa meningkat signifikan sebesar 201,77% dari tahun sebelumnya menjadi 1.023 industri.

Jumlah Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis di Kecamatan Johan Pahlawan 2014 – 2015



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

Bila dirinci menurut jenis industrinya pada tahun 2015 terdapat 433 industri mikro dengan tenaga kerja sebanyak 959 orang. Untuk industri kecil terdapat 506 industri dengan tenaga kerja sebanyak 1.508 tenaga kerja. Sedangkan industri sedang terdapat 17 industri dengan tenaga kerja sebanyak 65 orang.

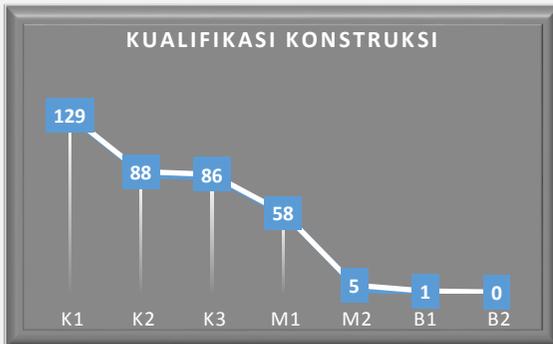
Jika jumlah industri dan tenaga kerjanya dibandingkan dengan tahun 2014, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan signifikan pada jenis industri kecil sebesar 64,63 persen disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kerjanya sebesar 21,05 persen sedangkan untuk industri sedang juga terjadi peningkatan pada jumlah industrinya yakni sebesar 30,77 persen untuk industri sedang serta terjadi penurunan untuk jumlah industri mikro sebesar 0,08 persen. Hal ini juga disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kerja industri sedang sebesar 3,17 persen serta 1,05 persen jumlah tenaga untuk industri mikro.

10

KONTRUKSI

Keberadaan Perusahaan Konstruksi di Kecamatan Johan Pahlawan cukup tinggi dibandingkan dengan 11 kecamatan lainnya di Aceh Barat.

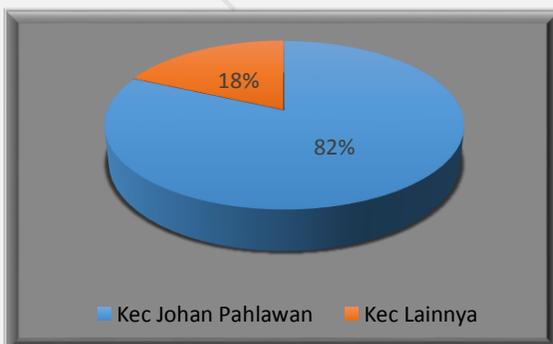
**Statistik Kontruksi
Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015**



Sumber : BPS Kabupaten Aceh Barat, Desember 2015



Jumlah Perusahaan Konstruksi Kecamatan Johan Pahlawan dan Kecamatan lainnya Tahun 2015



Sumber : BPS Kabupaten Aceh Barat Desember 2015

Perkembangan jumlah usaha di sektor konstruksi di Kabupaten Aceh Barat cukup tinggi yaitu berjumlah 367 perusahaan yang sebagian besar tersebar di Kecamatan Johan Pahlawan.

Untuk perusahaan konstruksi dengan kualifikasi kecil K1 menunjukkan jumlah tertinggi di kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 99 perusahaan, kualifikasi kecil K2 berjumlah 68 perusahaan, kualifikasi kecil K3 sebanyak 73 perusahaan, kualifikasi menengah M1 sebanyak 54 perusahaan, kualifikasi menengah M2 sebanyak 5 perusahaan sedangkan kualifikasi besar B1 berjumlah 1 perusahaan.

Dilihat dari sebaran wilayahnya, jumlah perusahaan konstruksi terbanyak terdapat di Kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 82 persen atau 300 perusahaan dengan berbagai kualifikasi usaha. Hal ini dikarenakan Kecamatan Johan Pahlawan terletak di daerah perkotaan. Untuk Kecamatan lainnya berjumlah 18 persen atau 67 perusahaan konstruksi yang tersebar di 11 kecamatan lainnya di Kabupaten Aceh Barat.

PERBANKAN

1 1

Pada tahun 2015 Penyaluran Kredit oleh Perum Pegadaian Mengalami Peningkatan 20,54% dengan total penyaluran kredit mencapai 86,50 Milyar Rupiah.

Statistik Lembaga Keuangan Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2014 - 2015

Lembaga Keuangan	Tahun 2014	Tahun 2015
Bank	10	11
Koperasi	66	78
Pegadaian	2	2
Asuransi	3	2

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2015

Banyak Kredit Menurut Barang Jaminan Dan Uang Pinjaman Pada Kantor Perum Pegadaian Cabang Meulaboh Tahun 2015

Bulan	Barang Jaminan	Uang Pinjaman (000 Rupiah)
Januari	1 417	6 929 097 963
Februari	1 400	7 225 574 334
Maret	1 397	6 553 641 575
April	1 411	6 947 705 265
Mei	1 416	7 847 179 543
Juni	1 481	8 436 144 189
Juli	1 196	6 039 381 547
Agustus	1 572	7 951 999 495
September	1 364	7 476 661 368
Oktober	1 456	7 773 946 176
Nopember	1 321	6 834 628 629
Desember	1 370	6 487 438 207
Total 2015	16 801	86 503 398 291
Total 2014	13 938	67 356 910 000
Pelunasan Kredit		
Total 2015	16 801	86 503 398 291
Total 2014	14 087	68 581 200.000

Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

Bank sebagai lembaga penghimpun dana sangat dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat. Data statistik 2015 tercatat bahwa jumlah lembaga perbankan untuk jenis bank berjumlah 11 Unit. Yaitu BRI, BRI Syariah, Bank Mandiri dan Mandiri Syariah masing-masing 1 Unit, Danamon 1 Unit, Bank Aceh dan Bank Aceh Syariah masing-masing 1 Unit, BNI 1 unit, Bank BTPN 2 unit serta Bank Muamalat 1 unit.

Untuk lembaga keuangan bukan Bank yaitu Koperasi berjumlah 78 unit meningkat sebesar 18,18% dari tahun 2014 yang berjumlah 66 unit. Sedangkan Pegadaian berjumlah 2 unit dimana satu diantaranya pegadaian syariah. Demikian juga dengan Asuransi berjumlah 2 unit diantaranya adalah AJB Bumiputera 1912 dan Bumiputera Syariah.

Jumlah kredit yang disalurkan oleh Perum Pegadaian selama tahun 2015 tercatat mengalami fluktuasi tiap bulannya. Penyaluran kredit tertinggi tercatat pada bulan juni 2015, dengan total nilai kredit yang disalurkan mencapai 8,4 milyar rupiah. Untuk tahun 2015 total penyaluran kredit mencapai 86,50 milyar rupiah meningkat sebesar 20,54 persen dari tahun 2014. Hal ini dapat disebabkan karena persaingan kredit perbankan semakin banyak dan semakin diberikan kemudahan pada prosesnya serta promosi dan syarat yang begituh mudah dan cepat sehingga masyarakat lebih memilih merealisasikan kreditnya pada pegadaian misalnya kredit kepemilikan emas dan lain-lain yang juga ada pada pegadaian. Penyaluran tertinggi pada bulan juni juga disebabkan pada bulan juni adalah tahun dimulainya pendidikan baru sehingga banyak masyarakat yang menggadaikan barang untuk memperoleh tambahan dana.

Disisi lain, pelunasan kredit yang tercapai pada tahun 2015 adalah sebanyak 86,50 milyar rupiah dari pencairan kredit sebesar 86,50 milyar. Ini berarti Non Performing Loan sangat bagus sehingga baik bagi pertumbuhan lembaga keuangan tersebut.

12

HARGA - HARGA

Harga berbagai komoditi di kecamatan Johan Pahlawan sepanjang 2015 berfluktuasi. Untuk komoditi cabe merah terjadi lonjakan harga tertinggi pada bulan desember.

**Harga Komoditi
Di Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015**

Komoditi	Satuan	Rupiah (Rp)			
		Maret	Juni	Sept	Des
1. Beras	Kg	10 400	10 400	10 300	10 900
2. Gula Pasir	Kg	11 000	13 000	12 000	12 000
3. Minyak Goreng	L	10 000	10 000	9 000	10 000
4. Mentega	Kg	37 000	37 000	40 000	40 000
5. Daging :					
a. Sapi	Kg	120 000	120 000	130 000	130 000
b. Ayam	Ekor	60 000	60 000	60 000	55 000
6. Telur	Butir	1 200	1 500	1 500	1 500
7. Susu Bendera	Kaleng	35 000	35 000	35 000	35 000
8. jagung	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000
9. Garam	Kg	4 500	4 500	4 500	4 500
10. Minyak Tanah	Kg	16 000	14 000	14 000	14 000
11. Tepung Terigu	Kg	9 000	10 000	9 000	10 000
12. Kacang Kedelai	Kg	10 000	8 000	12 000	12 000
13. Kacang Hijau	Kg	20 000	22 000	24 000	24 000
14. kacang Tanah	Kg	20 000	21 000	22 000	24 000
15. Mie Instan	Kotak	-	-	-	-
16. Cabe Merah	Kg	16 000	30 000	26 000	40 000
17. Ikan Asin	Kg	-	-	-	-
18. Teri No. 1	Kg	90 000	100 000	90 000	95 000
19. Ketela Pohon	Kg	5 000	6 000	4 000	4 000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NAD

Selama kurun waktu setahun terakhir tahun 2015 terjadi perubahan harga komoditas di kecamatan Johan Pahlawan. Untuk harga beras stabil cenderung meningkat sepanjang tahun 2015 (Maret – Desember) menjadi sebesar Rp.10.900, untuk gula pasir mengalami kenaikan di penghujung tahun 2015 menjadi Rp. 12.000, minyak goreng stabil pada harga Rp. 10.000, Mentega juga mengalami peningkatan harga cukup tinggi Rp. 37.000 dari maret 2015 menjadi Rp. 40.000.

Untuk Komoditas susubendera, jagung dan garam rata-rata tetap stabil sepanjang tahun 2015 yakni masing-masing Rp.35.000, Rp. 6.000, dan Rp. 4.500.

Untuk komoditas daging sapi naik Rp. 10.000 menjadi Rp. 130.000 pada akhir tahun 2015. Namun daging ayam mengalami penurunan harga di akhir tahun menjadi Rp. 55.000. Untuk komoditi telur, tepung terigu, kacang kedelai, kacang hijau, kacang tanah, cabe merah dan teri mengalami kenaikan harga di akhir tahun masing-masing menjadi Rp. 1.500, Rp.10.000, Rp. 12.000, Rp. 24.000 , Rp. 24.000, Rp. 40.000 dan Rp. 95.000. Adapun komoditi minyak tanah mengalami penurunan harga sepanjang bulan juni - desember 2016 menjadi Rp. 14.000/liter, serta ketela pohon juga mengalami penurunan harga pada akhir tahun 2016 menjadi Rp. 4.000/kg.

HOTEL & PARIWISATA

13

Sub sektor perhotelan berkembang pesat dengan banyaknya jumlah akomodasi dan pengunjung yang menginap di Kecamatan Johan Pahlawan.

Objek dan Potensi Wisata Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015

Objek Wisata	Jarak Ke Ibukota
1. Pantai	
a. Ujung Karang	0 Km
b. Pasar Aceh	0 Km
c. Batee Puteh	1 Km
2. Budaya	
a. Kuburan Masal Tsunami	0 Km
b. Mesjid Gunung Kleng	1 Km
c. Mesjid Agung	1 Km

Sumber : Bapeda Aceh Barat 2015

Statistik Perhotelan Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015

Uraian	2013	2014	2015
Hotel Berbintang	1	1	1
Hotel Non Bintang	2	2	2
Losmen	6	6	6
Wisma	4	4	4
Jumlah	13	13	13

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2015

Pembangunan pariwisata di kecamatan Johan Pahlawan pada tahun 2015, lebih difokuskan pada pembangunan wisata budaya dan tempat-tempat bersejarah. Hal ini disebabkan sebagian besar tempat wisata Pantai yang ada di kecamatan Johan Pahlawan telah rusak akibat bencana tersebut.

Untuk kecamatan Johan Pahlawan terdapat 3 objek wisata budaya yaitu kuburan massal Tsunami, Mesjid Gunung Kleng dan Mesjid Agung Meulaboh. Dan masih banyak objek wisata lainnya yang terletak di luar kecamatan Johan Pahlawan seperti makam Teuku Umar yang memungkinkan para wisatawannya melintasi kecamatan Johan Pahlawan jika akan berkunjung kesana.

Untuk mendukung pengembangan kawasan wisata di kecamatan Johan Pahlawan, pembangunan infrastruktur penunjang pariwisata seperti perhotelan, losmen yang memadai bagi para wisatawan terus dipertahankan.

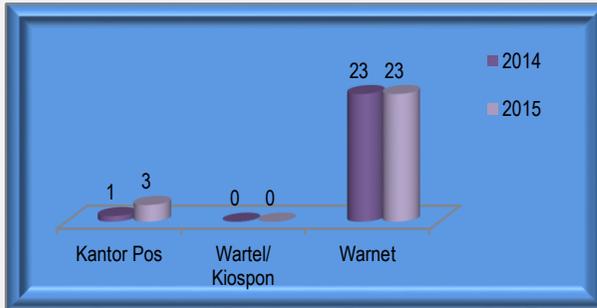
Untuk jenis penginapan kecamatan Johan Pahlawan sudah memiliki 1 unit hotel berbintang yaitu PT. Meuligoe Gajah Puteh Hotel. Untuk mendukung kelengkapan prasarana penginapan dibangun juga penginapan jenis Hotel Non Bintang sebanyak 2 unit, selanjutnya losmen berjumlah 6 unit dan wisma berjumlah 4 unit di tahun 2015. Sepanjang tahun 2015 Jumlah penginapan keseluruhan tidak mengalami penambahan dibandingkan dengan tahun 2014.

14

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

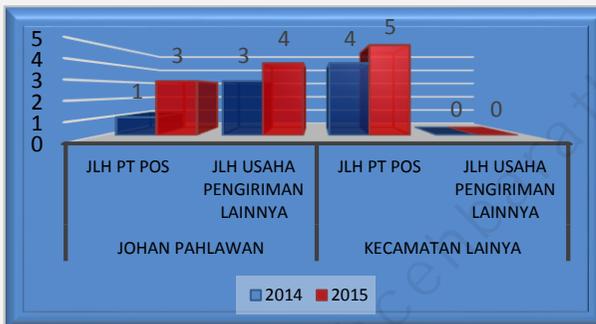
Jumlah pengguna akses jasa internet melalui warnet tidak mengalami perkembangan di tahun 2015. Hal ini dapat disebabkan karena internet dapat diakses melalui smartphone.

Persentase Akses Komunikasi dan Teknologi Informasi Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Jumlah Jasa Pengiriman Tahun 2015



Sumber : Kabupaten Aceh Barat Dalam Angka 2016

Jenis Permukaan Jalan Utama Desa Di Kecamatan Johan Pahlawan Tahun 2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Internet dan telpon merupakan sarana penting khususnya bagi kemajuan bidang telekomunikasi. Tanpa dukungan teknologi informasi di era globalisasi seperti sekarang ini maka suatu daerah dipastikan akan tertinggal.

Pada tahun 2015 tercatat jumlah warnet di kecamatan Johan Pahlawan berjumlah 23 warnet tidak mengalami peningkatan pada tahun 2015. Hal ini menandakan kebutuhan masyarakat Kecamatan Johan Pahlawan akan informasi sudah dapat terpenuhi melalui sarana smartphone sehingga minat masyarakat terhadap penggunaan warnet tidak mengalami perkembangan.

Namun untuk kantor Pos mengalami penambahan menjadi 3 unit dari tahun sebelumnya yaitu 1 kantor pos dan 2 kantor pos pembantu yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan.

Pada tahun 2015 jumlah jasa pengiriman di Kecamatan Johan Pahlawan untuk PT. POS berjumlah 3 unit sedangkan usaha pengiriman lainnya meningkat 1 unit menjadi 4 unit. Hal ini menandakan semakin berkembangnya usaha di bidang jasa ekspedisi pengiriman barang.

Untuk jenis permukaan jalan utama antar desa di Kecamatan Johan Pahlawan, 20 desa sudah beraspal dan Kesemuanya dapat dilalui kendaraan roda 2 maupun roda 4. Namun ada satu jalan di pedesaan di kecamatan Johan Pahlawan yang belum beraspal yaitu desa padang seurahet.



15

Sepanjang tahun 2014-2015, jumlah Koperasi di Kecamatan Johan Pahlawan meningkat 18,18%.

Keberadaan Sarana Perekonomian Rakyat Tahun 2014-2015



Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Selama kurun waktu tahun 2014-2015, jumlah keberadaan pasar rakyat di kecamatan Johan Pahlawan tidak mengalami penambahan seperti terlihat pada tabel di samping masih berjumlah 5 yaitu di desa Pasar Aceh, Ujong Kalak, Ujong Baroh, Seuneubok serta Lapang.

Untuk keberadaan sarana perekonomian pasar rakyat jenis toko/kios kelontong sudah terdapat di 11 desa di Kecamatan Johan Pahlawan. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat Kecamatan Johan Pahlawan sudah semakin berkembang serta akses untuk menuju ke toko/kios kelontong sangat mudah karena terletak disebagian besar desa.

Jumlah Koperasi Jasa Menurut Jenis Koperasi Tahun 2014-2015



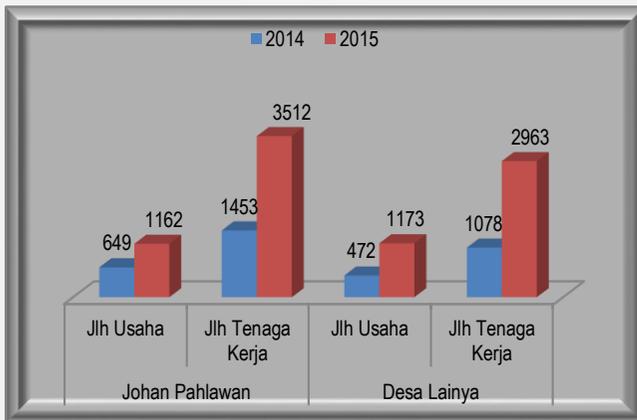
Sumber : Kecamatan Johan Pahlawan Dalam Angka 2016

Meningkatnya perekonomian Masyarakat Kecamatan Johan Pahlawan secara makro berdampak juga bagi peningkatan jumlah minimarket. Hal ini dapat dilihat pada grafik disamping sudah terdapat di 14 desa di Kecamatan Johan Pahlawan.

Bagi Masyarakat Indonesia, Koperasi sudah tidak asing lagi. Koperasi mempunyai tujuan ekonomi yang lebih konkrit. Data Kecamatan Dalam angka Johan Pahlawan 2016 yang bersumber dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi Kabupaten Aceh Barat menunjukkan jumlah koperasi di Kecamatan Johan Pahlawan tahun 2014 berjumlah 66 unit. Namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan signifikan menjadi 78 unit. Hal ini menunjukkan bahwasannya perkembangan koperasi meningkat 18,18% persen. Artinya, dapat dikatakan masyarakat semakin merespon positif kehadiran koperasi.

Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 1.162 usaha perdagangan di Kecamatan Johan Pahlawan dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 3.512 orang.

Usaha Perdagangan di Pedesaan & Perkotaan Tahun 2014-2015



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

Bila dilihat menurut wilayah usahanya tahun 2015, terjadi penumpukan jumlah usaha di daerah Kecamatan Johan Pahlawan sebagai daerah perkotaan, yaitu sebanyak 1.162 usaha meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 79,04% (513 Usaha) dengan jumlah tenaga kerja 3.512 orang meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 141,7% (2.059 orang). Sedangkan jumlah usaha di 11 Kecamatan lainnya hanya sejumlah 1.173 usaha juga meningkat 148,51% dari tahun sebelumnya (701 Usaha) dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 2.963 orang meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 174,86% (1.885 orang).

Jumlah Usaha Perdagangan dan Tenaga Kerja di Kecamatan Johan Pahlawan 2013-2015



Sumber : Aceh Barat Dalam Angka 2016

Selama tahun 2013-2015, jumlah usaha perdagangan dan tenaga kerja yang terserap dari sektor ini berfluktuasi. Pada tahun 2013, terdapat 275 usaha dengan tenaga kerja sebanyak 935 orang. Jumlah ini meningkat 136% di tahun 2014 menjadi 649 usaha disertai dengan jumlah tenaga kerjanya juga mengalami peningkatan sebesar 55,40% menjadi 1.453 tenaga kerja. Namun pada tahun 2015 jumlah usaha di Kecamatan Johan Pahlawan sebanyak 1.162 usaha meningkat cukup signifikan sebesar 79,04% dari tahun 2014 yang hanya 649 usaha disertai juga dengan peningkatan jumlah tenaga kerjanya sebesar 141,7% menjadi 3.512 orang.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH BARAT**
Telp (0655) 7553330
e-mail bps1107@bps.go.id
Jl. Sisingamangaraja No. 2 - Aceh Barat

